

## **Peningkatan Pemahaman tentang Fiqih Ibadah melalui Kajian Kitab Safinatunnajah di Majelis Ta'lim Arofah Dusun Karang Desa Prajegan**

**Nur Diansyah<sup>1</sup>, Suci Midsyari Azizah<sup>2</sup>, Kadenun<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri, Ponorogo, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri, Ponorogo, Indonesia

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri, Ponorogo, Indonesia

### **Abstract**

The taklim assembly is a place of religious learning that has a great influence on the religious development of the community, the taklim assembly is present in the midst of society with the hope of being able to make a positive contribution to its congregation. This study aims to determine the increase in understanding of the fiqh of worship through the study of the Safinatunnajah book at the Arofah Ta'lim Assembly in Karang Hamlet, Prajegan Village. The research method used is qualitative with an ABCD approach with existing asset developers. Data collection techniques are done through observation, interviews, and documentation. The results showed that the study of Safinatunnajah book in Majelis Ta'lim Arofah Karang Hamlet, Prajegan Village has increased the understanding of the congregation about the fiqh of worship. The increase in understanding can be seen from several indicators, namely: Increased knowledge of jama'ah about the pillars, conditions, and sunnah of worship. The increasing ability of the congregation in performing worship correctly and according to Islamic law. Increased awareness of the importance of performing worship solemnly and sincerely. Increased motivation of the congregation to learn more about the fiqh of worship. This increased understanding of fiqh of worship is influenced by several factors, namely: teaching methods used by the ustadz, study materials that are easy to understand, and a conducive learning atmosphere. This research recommends that Majelis Ta'lim Arofah Karang Hamlet, Prajegan Village, continue to improve the quality of its teaching.

### **Keywords**

Fiqh of worship, Safinatunnajah book, Ta'lim assembly

### **Corresponding Author**

Nur Diansyah

Institut Agama Islam Sunan Giri, Ponorogo, Indonesia; [nurdiansyah01y@gmail.com](mailto:nurdiansyah01y@gmail.com)

### **1. PENDAHULUAN**

Menurut bahasa, "fiqih" berarti memahami, dan "ibadah" berarti menunjukkan bukti pengabdian seorang hamba kepada Allah SWT (Arif, 2019). Ibadah dibagi menjadi dua kategori dalam ilmu fiqih: ibadah mahdhah dan ghoiru mahdhah (Rahmad, 2017). Sementara ibadah ghoiru mahdhah berpusat pada hubungan horizontal dengan sesama manusia, ibadah mahdhah berpusat pada hubungan vertikal antara hamba dan Tuhannya (Ningsih, 2021). Menurut Hamdi (2019), ibadah adalah cara untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT, Pencipta alam semesta, lebih dari sekadar mengikuti aturan



agama. Fiqih adalah bidang yang sangat penting karena memberikan pedoman tentang cara beribadah, interaksi sosial, bisnis, dan berbagai aspek lainnya. (Shaifudin 2019). Menurut Aziz (2019), memahami fiqih secara menyeluruh sangat penting agar setiap tindakan kita sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu, setiap orang harus mempelajari fiqih dengan sungguh-sungguh dan sabar untuk memahami konsep-konsepnya. (Jamil 2017) Hal ini akan membantu kita menjalani kehidupan yang sesuai dengan keinginan Allah SWT, yang akan membawa kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. (Mansir 2020) . Fiqih ibadah adalah salah satu pilar penting dalam pendidikan Islam untuk membangun dan membimbing setiap anggota tentara, seperti yang dilakukan oleh Angkatan Tentara Malaysia (Jalal, 1985). Dalam surah Ad-dzariyat ayat 56, Allah SWT berfirman:

﴿لِيَعْبُدُونَ إِلَّا وَالْإِنْسَ الْجِنَّ خَلَقْتُ وَمَا﴾

wama khalaqtul-jinna wal-insa illa liya'budun (Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku).

Ayat Ini menunjukkan bahwa Allah SWT menciptakan jin dan manusia untuk disembah, bukan untuk menakutkan (Anshori 2020) Mereka yang patuh pada perintah-Nya akan menerima pahala yang sempurna, sementara mereka yang tidak patuh akan menerima siksaan yang mengerikan. (Lovita 2020) Sebagai Pencipta dan Pemberi Rezeki, Allah SWT tidak membutuhkan apa pun dari hamba-Nya. Menurut Switri et al. (2019), tujuan utama dari kehidupan manusia adalah untuk mengabdikan diri sepenuhnya kepada Allah SWT dengan penuh tunduk dan patuh untuk mendapatkan ridho-Nya. (Nulathifah 2024) Majelis taklim melakukan banyak hal, seperti menanamkan nilai-nilai Islam, membangun keluarga yang sakinah. (Suhendi 2021) ), menjadi tempat pendidikan nonformal dan mendakwahkan perempuan . Karena pentingnya, majelis taklim harus dikuatkan dan didukung melalui penyuluhan langsung melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab (Sarhani 2020), Bagi mereka yang ingin mengabdikan diri kepada majelis taklim, hal ini akan bermanfaat (Rafii 2022).

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan fiqih tentang ibadah mahdhah (wajib) yang dimiliki oleh seluruh jamaah dan pengurus Majelis Ta'lim Arofah di Dusun Karang, Desa Prajegan. Diharapkan pemahaman dan praktik ibadah mereka dalam kehidupan sehari-hari akan semakin baik dengan pendampingan ini. Majelis Ta'lim Arofah di Dusun Karang, Desa Prajegan, Kecamatan Sukorejo, menawarkan pendidikan fiqih yang sangat penting. Dusun Karang memiliki majelis ta'lim, yang merupakan kemajuan besar dalam dakwah dan pendidikan Islam. Majelis ta'lim ini melakukan kajian rutin setiap 2 kali dalam seminggu, yang membantu para anggotanya mendapatkan pencerahan dan pemahaman. Selain itu, tindakan ini mendorong kerukunan dan solidaritas umat Islam

Adapun manfaat penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan memahami fiqih ibadah dengan cepat dan tepat. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan kajian rutin.

Mengembangkan kemampuan dalam membimbing masyarakat Desa Prajegan. Menjadikan majelis ta'lim Arofah sebagai rujukan dalam pembelajaran fiqih ibadah menggunakan metode ceramah dan praktik. Dampak potensial yang dihasilkan nantinya adalah Meningkatnya kemampuan memahami fiqih ibadah bagi masyarakat, terbentuknya jamaah yang aktif dan konsisten.

Penelitian yang hampir sama juga pernah dilakukan Muhammad Fodhil, Alinul Fais dengan judul *Peningkatan Pemahaman Materi Fiqih Ubudiyah Melalui Kajian Kitab Ghoyah At-Taqrib* rangkain kegiatan menggunakan metode pendekatan studi kasus yang mengutamakan pemahaman informasi yang mendalam, hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengaji santri yang ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman santri.

## 2. METODE

Dalam penelitian berbasis pendampingan ini penulis menggunakan pendekatan ABCD (asset based community development). Metode ABCD adalah metode yang dikembangkan oleh Mcknight dan John P. Krezmann dari Amerika Serikat. Metode ABCD merupakan metode yang menitik beratkan kepada penyusunan strategi untuk pengupayaan pembangunan yang berkelanjutan. Metode ini juga mengangkat terkait aset atau potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat (Sutini et al., 2020). Kami terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang terlibat. Data-data ini kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang situasi yang sedang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumandi (2010) yang menyatakan bahwa data lapangan seringkali memerlukan analisis mendalam karena sifatnya yang spesifik dan kontekstual. Pengumpulan data merupakan salah satu langkah terpenting dalam penelitian dan dilakukan setelah peneliti menyusun rencana penelitian berdasarkan masalah yang diteliti (Jonatan, 2006). Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Karena komunikasi merupakan hubungan tatap muka dan dilakukan dalam bentuk sesi tanya jawab, maka gerak dan ekspresi wajah responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata. Penelitian ini dilakukan di Dusun Karang, Desa Prajegan, Kecamatan Sukorejo, tepatnya di Majelis Ta'lim Arofah mulai tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan tanggal 26 Juli 2024. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah masyarakat jamaah masjid Baiturohman Dusun Karang, Desa Prajegan, Kecamatan Sukorejo,, karena masyarakatnya mampu menjelaskan alasan yang diperlukan atas informasi yang diperoleh dan kemampuan memahami tentang fiqih ibadah. Adapun jumlah masyarakat jamaah majelis berjumlah 20 orang, 14 perempuan dan 6 laki-laki, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap 3 orang 2 jamaah dan 1 pengurus

majelis. Hal yang menarik untuk di teliti adalah adanya majelis ta'lim yang diharapkan mampu merubah dan memberikan pemahaman yang lebih detail tentang fiqih ibadah.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum menganalisa pemahaman masyarakat terlebih dahulu meengobservasi sejarah dari Majelis Ta'lim Arofah, majelis ini terletak di masjid baiturohman Dusun Karang Desa Prajegan didirikan pada akhir tahun 2023 oleh Muhammad Yusuf, seorang tokoh agama yang dihormati di dusun tersebut. Beliau memiliki tekad yang kuat untuk menyebarkan ilmu agama dan membimbing masyarakat ke arah yang lebih baik. Pada awalnya, Majelis Ta'lim Arofah hanya diikuti oleh beberapa orang saja yakni 4 orang perempuan. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah jamaahnya semakin bertambah banyak. Hal ini disebabkan oleh metode pengajaran yang mudah dipahami dan materi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Majelis Ta'lim Arofah menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti pengajian rutin setiap 2x seminggu, Pembelajaran Al-Qur'an setiap selesai sholat maghrib untuk anak-anak, serta kegiatan sosial lainnya. Kegiatan-kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Dusun Karang dan sekitarnya

Majelis Ta'lim Arofah di Dusun Karang, Desa Prajegan, memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang fiqih ibadah. Hal ini dilakukan melalui kajian kitab *Safinatun Najah*, sebuah kitab klasik yang membahas tentang dasar-dasar ilmu fiqih menurut mazhab Syafi'i. Kajian kitab *Safinatun Najah* di Majelis Ta'lim Arofah dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu: Kurangnya pemahaman masyarakat tentang fiqih ibadah. Banyak masyarakat yang belum memahami secara mendalam tentang tata cara ibadah yang benar sesuai dengan syariat Islam. Hal ini dapat menyebabkan mereka melakukan ibadah yang tidak sah atau tidak sempurna. Minimnya sumber belajar fiqih ibadah yang mudah diakses. Kitab-kitab fiqih umumnya ditulis dalam bahasa Arab dan menggunakan terminologi yang rumit. Hal ini membuat masyarakat awam kesulitan untuk mempelajarinya. Kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kualitas ibadah. Masyarakat memiliki hasrat untuk meningkatkan kualitas ibadahnya agar diterima oleh Allah SWT. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan mempelajari fiqih ibadah. Kajian kitab *Safinatun Najah* di Majelis Ta'lim Arofah diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Kajian ini menggunakan metode yang mudah dipahami oleh masyarakat awam, yaitu dengan menggunakan bahasa Jawa dan menjelaskan terminologi fiqih dengan cara yang sederhana. Selain itu, kajian ini juga dilengkapi dengan praktek langsung, sehingga masyarakat dapat memahami dan menerapkan ilmu fiqih ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Majelis Ta'lim Arofah Dusun Karang Desa Prajegan didirikan dengan beberapa tujuan mulia, di antaranya: Meningkatkan pemahaman agama Islam bagi masyarakat Dusun Karang Desa Prajegan. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan pengajian, ceramah, dan

diskusi keagamaan yang membahas berbagai aspek Islam, mulai dari aqidah, ibadah, muamalah, hingga akhlak. Memperkuat iman dan takwa masyarakat Dusun Karang Desa Prajegan. Majelis Ta'lim Arofah berusaha untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dalam diri masyarakat melalui berbagai kegiatan pembinaan dan pendampingan spiritual. Membentuk masyarakat Dusun Karang Desa Prajegan yang berakhlak mulia. Majelis Ta'lim Arofah mendorong masyarakat untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta masyarakat yang berakhlak mulia dan saling menghormati. Menjalin silaturahmi dan mempererat persatuan antar warga Dusun Karang Desa Prajegan. Kegiatan Majelis Ta'lim Arofah menjadi wadah bagi masyarakat untuk bertemu, berinteraksi, dan menjalin silaturahmi. Hal ini diharapkan dapat mempererat persatuan dan kesatuan antar warga.

Majelis Ta'lim Arofah Dusun Karang Desa Prajegan telah menjadi salah satu lembaga pendidikan agama yang penting di desa tersebut. Secara keseluruhan, Majelis Ta'lim Arofah Dusun Karang Desa Prajegan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan saling bersatu padu dalam kehidupan bermasyarakat. Majelis ini telah berkontribusi banyak dalam menyebarkan ilmu agama dan membimbing masyarakat ke arah yang lebih baik. Alasan Kitab Safinatunnajah dipelajari di Majelis Ta'lim Arofah Dusun Karang Desa Prajegan. karena beberapa alasan berikut: Kandungan yang Relevan dan Lengkap, Hal ini membuatnya menjadi sumber belajar yang ideal bagi masyarakat yang ingin memperdalam ilmu agama mereka. Bahasa yang mudah dimengerti. Kitab Safinatunnajah ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat awam. Penggunaan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh yang konkret memudahkan masyarakat untuk memahami isi kitab. Majelis Ta'lim Arofah menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu masyarakat memahami isi kitab Safinatunnajah. metode ini biasanya melibatkan pengajian, diskusi, dan tanya jawab. Manfaat yang Jelas dan Nyata. Mempelajari kitab Safinatunnajah dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang agama Islam. Hal ini dapat berdampak positif pada kehidupan mereka, baik secara pribadi maupun sosial. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Majelis Ta'lim Arofah. Majelis Ta'lim Arofah telah lama dipercaya oleh masyarakat Desa Prajegan sebagai tempat untuk belajar agama Islam. Hal ini membuat masyarakat yakin bahwa kitab Safinatunnajah yang diajarkan di majelis tersebut adalah kitab yang baik dan bermanfaat. Sedangkan dampak positif Pembelajaran Kitab Safinatunnajah: Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang agama Islam. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjalankan ibadah dengan benar. Meningkatnya akhlak masyarakat meningkatnya rasa persatuan dan kesatuan masyarakat.

Majelis Ta'lim Arofah Dusun Karang Desa Prajegan kembali menyelenggarakan kajian kitab Safinatunnajah. Kajian ini rutin diadakan setiap malam rabu dan malam minggu di jam 19.30 WIB di

Masjid Baiturrohman. Pada kesempatan ini saya dan anggota kelompok KPM 07 Prajegan mengikuti kajian yang dilaksanakan pada malam Rabu pada tanggal 23 Juli 2024. Kajian kitab *Safinatunnajah* kali ini membahas tentang syaratnya berwudhu. Pemateri dalam kajian ini adalah Ust. Muhammad Yusuf dan yang kedua adalah Taufiq Yunarta, Mahasiswa KPM 07 Prajegan. Dalam kajiannya, Ust. Muhammad Yusuf menjelaskan tentang Syaratnya berwudhu sedangkan Taufiq Yunarta menjelaskan Fardhunya wudhu dan mempraktekkan cara berwudhu secara langsung. Beliau juga memberikan contoh-contoh dan penjelasan yang mudah dipahami oleh para jamaah. Para jamaah yang hadir tampak antusias mengikuti kajian ini. Mereka banyak mengajukan pertanyaan kepada Ust. Yusuf maupun Ust. Taufiq tentang apa yang mereka belum fahami. Selain itu kopi dan jajanan juga sudah disiapkan oleh swadaya masyarakat sekitar majelis agar jamaah fokus materi yang disampaikan. Jamaah yang datang juga beragam dari sekitar masjid sampai ke luar dusun, salah satunya adalah bu RT 01 RW 01 Dusun Mening, Desa Prajegan. Majelis Ta'lim Arofah Dusun Karang Desa Prajegan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat di sekitarnya.



Gambar 1. 1 Penjelasan materi fiqih ibadah oleh Taufiq Yunarta (Mahasiswa KPM INSURI)



Gambar 1. 2 Penjelasan materi fiqh ibadah oleh Taufiq Yunarta (Mahasiswa KPM INSURI)

Hasil wawancara Peningkatan Pemahaman Fiqih Ibadah di Majelis Ta'lim Arofah Dusun Karang Desa Prajegan terhadap Masyarakat dengan narasumber bapak Yusuf:

- Sebelum Majelis Ta'lim Arofah Masyarakat Dusun Karang Desa Prajegan memiliki pemahaman fiqh ibadah yang beragam dan tidak selalu akurat.
- Kurangnya pengetahuan tentang fiqh ibadah yang benar dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam menjalankan ibadah.
- Hal ini dapat berakibat pada ibadah yang tidak sah atau tidak sempurna.

Setelah Majelis Ta'lim Arofah:

- Masyarakat Dusun Karang Desa Prajegan memiliki pemahaman fiqh ibadah yang lebih baik dan akurat.
- Mereka mampu menjalankan ibadah dengan lebih sah dan sempurna.
- Hal ini dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah SWT.



Gambar 1. 3 Wawancara dengan pengasuh majelis terkait hasil kajian kitab Bersama masyarakat

Setelah mengikuti kajian rutin setiap malam rabu & minggu selama 2 minggu, peneliti menemukan terjadi adanya perubahan yang signifikan pada kemampuan memahami fiqih ibadah, apa yang disampaikan ustadz meliputi tata cara wudhu, mandi wajib dan rukun sholat sesuai kitab saffinatunnajah dan yang disampaikan oleh pemateri yang lain sangat mudah diterima sehingga masyarakat sangat antusias. Ada sesi tanya jawab yang menambah materi kajian, pemateri dalam hal ini tidak sembarangan dalam memberikan dasar hukum, beliau selalu merujuk pada kitab maupun dari alquran dan hadits, jika tidak menemukan maka akan dijadikan bahan evaluasi kemudian dijawab di pertemuan berikutnya, karena sangat bahaya jika menjawab tidak sesuai dengan hukum asal. Kajian rutin ini memiliki tujuan menyadarkan masyarakat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran islam. Dengan meningkatkan pengamalan ibadah, masyarakat akan lebih dekat dengan Allah SWT, dihaapkan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

Kegiatan kajian yang dilaksanakan di serambi masjid Baiturrohman Dusun Karang memiliki tempat yang kurang luas, hanya memuat sekitar 50 jamaah, ini menjadi kendala jika suatu saat nanti majelis ini sudah berkembang dan jamaah sudah semakin banyak maka harus mencarikan tempat untuk para jamaah, durasi waktukajian yang hanya 1,5 jam menjadi kurang jika untuk memahami materi secara mendalam, harapannya nanti untuk waktu pelaksanaan waktunya dibuat agak lama sekitar 2 jam agar jamaah lebih puas terhadap materi yang disampaikan.

#### **4. KESIMPULAN**

Kitab Safinatunnajah dipelajari di Majelis Ta'lim Arofah Dusun Karang Desa Prajegan karena kandungannya yang relevan dan lengkap, bahasanya yang mudah dimengerti, metode pembelajarannya yang efektif, manfaatnya yang jelas dan nyata, serta kepercayaan masyarakat terhadap majelis tersebut. Pembelajaran kitab ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti meningkatnya pemahaman tentang agama Islam, kesadaran untuk menjalankan ibadah dengan benar, akhlak, serta rasa persatuan dan kesatuan.

Majelis Ta'lim Arofah Dusun Karang Desa Prajegan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap masyarakat di sekitarnya. Majelis Ta'lim ini telah membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan agama, moral, dan akhlak, serta menjalin silaturahmi dan membangun rasa persatuan dan kesatuan. Majelis Ta'lim Arofah juga telah membantu masyarakat untuk mengembangkan diri dan membangun masyarakat yang lebih baik.

Majelis Ta'lim Arofah telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Dusun Karang Desa Prajegan dalam meningkatkan pemahaman fiqih ibadah. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya memahami fiqih ibadah, meningkatnya kualitas ibadah

masyarakat, meningkatnya keimanan dan ketakwaan masyarakat kepada Allah SWT, serta terciptanya suasana keharmonisan dan kedamaian di masyarakat.

## REFERENSI

- Ningsih, Y. F. (2021). Fiqih Ibadah. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=3HoUEAAAQBAJ>
- Hamdi, M. M. (2019). Pendampingan Praktik Ubudiyah Bagi Jama'ah Masjid At-Taubah Kalangan Mojoseo Gondang Nganjuk. *Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 32–37. <https://doi.org/10.29062/janaka.v2i1.183>
- Aziz, F. A. (2019). Fiqih Ibadah Versus Fiqih Muamalah. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 237–254. <https://doi.org/10.24090/ej.v7i2.3454>
- Jalal, B. (1985). PENGUATAN KEPERIBADIAN ANGGOTA ANGKATAN TENTARA MALAYSIA MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM FIQIH IBADAH. *WARDAH*, 21(4), 162.
- Katsir, I. (1990). *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir* (1990), hal, 273. PT Bina Ilmu.
- Switri, E., Apriyanti, & Safrina, S. (2019). Pembinaan Ibadah Shalat (Kaifiatus Sholah / Tata Cara Shalat) pada TPA Zuryati di Masjid Ummu Massaid Komplek Perumahan The Green Indralaya. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 152–157.
- Al-ghozali, M. D. H., Mathorriyah, L., Yusuf, D. N., & Susanto, E. (2021). PKM Pembinaan Jama'ah AtTawwabin (Jama'ah Yaasin Dan Tahlil) Di Desa Brodot Kecamatan Bandar Kedungmulyo Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–5.
- Jadidah, A., & Mufarrohah. (2016). Paradigma Pendidikan Alternatif : Majelis Taklim sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Pusaka : Media Kajian Dan Pemikiran Islam*, 7(14), 27–4
- Mukhtar Mas'ud,. (2021). Efektivitas Majelis Taklim dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19 (1), 53-74. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v19i1.1940>
- Barella, Y., Ondeng, S., & Saprin, S. (2024). PERANAN MAJELIS TAKLIM DAN LEMBAGA DAKWAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM: SEBUAH ANALISIS FUNGSIONAL. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7 (2), 4868–4876. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27429>
- Fodhil, M., & Fais, A. (2023). PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI FIQIH UBUDIYAH MELALUI KAJIAN KITAB GHOTAH AT TAQRIB. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6), 608–619.
- Shaifudin, A. (2019). Fiqih dalam perspektif filsafat ilmu: Hakikat dan objek ilmu fiqih. *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 1(2), 197-206.

- Lovita, I. (2021). KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM BELAJAR FIQIH PADA MASA NEW NORMAL DI MTsN 1 LIMA PULUH KOTA. *El-Rusyd* , 6 (1), 44-59.
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). Urgensi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah. *Jurnal Al-Wijdan*, 5(2), 167-179.
- Sarbani, D. A. (2020). Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan. *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam*, 8(01), 67-85.
- Tanjung, D., Syahmedi, R., & Arifyanto, G. T. (2021). IMPLEMENTASI FATWA MUI NOMOR 14 TAHUN 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadinya Wabah Covid-19 di Kota Medan. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 9(02).
- Nurlathifah, L., & Lisartika, M. (2023). Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an: Kajian Surat Az-Zariat Ayat 56. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 507-521.
- Suhendi, H., & Wahyudi, I. PERAN MAJELIS TAKLIM PEMAHAMAN DAN PE MASYARAKAT SIND. Rafi'i, M. (2022). PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM DALAM PENGENTASAN BUTA AKSARA ARAB DI DESA PANGEDARAN. *LOKOMOTIF ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).